

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY N
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN FAULIEN
KOTA PALEMBANG TAHUN 2026



PUTRI ANGGRAINI
PO7124123081

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN KEBIDANAN
PROGAM STUDI KEBIDANAN
PROGAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAAAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator penting yang dapat menunjukkan seberapa sejahtera masyarakat di suatu negara. Menurut *World Health Organization (WHO)* (2024), Keberhasilan program kesehatan dapat diukur menggunakan indikator Angka Kematian Ibu (AKI). Setiap kematian yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, nifas atau penanganannya dianggap sebagai kematian ibu untuk indikator ini, penyebab kematian ibu lainnya, seperti kecelakaan tidak dianggap sebagai kematian ibu. Pemerintah memainkan peran besar dalam mengurangi Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi melalui program kesehatan, karena keduanya merupakan tolak ukur dalam menilai status kesehatan suatu negara (Kemenkes RI, 2023).

Kesehatan ibu dan anak merupakan bagian penting dalam asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator yang mencerminkan derajat kesehatan ibu dan anak. Di Indonesia, angka kematian ibu mencapai 4.482 pada tahun 2023. Penyebab utama kematian ibu hamil pada tahun 2023 adalah hipertensi dalam kematian dengan total 412 kasus, kemudian diikuti oleh perdarahan obstetri lainnya sebanyak 204 kasus. (Kemenkes RI, 2024). Di provinsi sumatera selatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2023 adalah 105, meningkat dari 97 pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Angka Kematian Bayi di Indonesia pada tahun 2023. Mayoritas kematian terjadi pada periode neonatal (0-28 hari) dengan jumlah 27.530 kematian (Kemenkes RI, 2024). Di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 jumlah kematian neonatal pada usia 0-28 hari mencapai 370 jiwa, menurut dari 430 jiwa pada tahun sebelumnya. Kasus kematian bayi terjadi di Kota Palembang dengan total 48 kasus (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024). Penyebab utama kematian diantaranya adalah *Respiratory* dan *Cardiovaskular* (1%), Kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) dengan presentase 0,7%, Kelainan *Congenital* (0,3%), Infeksi (0,3%), penyakit saraf, penyakit sistem saraf pusat (0,2%), Komplikasi Intrapartum (0,2%), Belum diketahui penyebabnya (14,5%) dan lainnya (82,8%) (Kemenkes RI, 2024).

Kesehatan ibu selama kehamilan sangat menentukan keselamatan ibu dan bayi, namun Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih tinggi dan cenderung meningkat. Banyak kasus terjadi akibat kurangnya Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) serta keterlambatan penanganan komplikasi. Untuk menekan AKI dan AKB, diperlukan Asuhan

Kebidanan Komprehensif melalui *Continuity Of Care* (CoC) yang mencakup kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana. Bidan memiliki peran penting dalam deteksi dini risiko, pencegahan komplikasi, serta pemberian pelayanan berkesinambungan sesuai kebutuhan ibu dan bayi (Dewya Fitri Wulandari, 2025).

Dalam masa kehamilan, mengharuskan minimal enam kali kunjungan pemeriksaan kehamilan, termasuk dua kali pemeriksaan USG oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil harus dilakukan setidaknya satu kali pada trimester pertama (0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (>12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (>24 minggu hingga kelahiran) (Kemenkes RI, 2024).

Pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K4 dan K6, cakupan K4 adalah pelayanan antenatal care yang telah sesuai dengan standar minimal ke-4 kalinya dengan tenaga kesehatan selama masa kehamilan untuk memantau kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi komplikasi dini kemudian cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar ke-6 kalinya selama masa kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin (Kemenkes RI, 2025). Ada pula cakupan persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2025 sebesar 89,80% di Indonesia, Jika dilihat berdasarkan target Renstra 2025 sebesar 95%, persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2025 belum mencapainya target Renstra 2025 disebabkan karena adanya perbedaan target sasaran ibu hamil di beberapa provinsi (Kemenkes RI, 2025).

Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dapat dievaluasi melalui layanan 10T. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Nilai status gizi (LILA), Ukur tinggi puncak (fundus uteri), Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), Skrining imunisasi tetanus

toxoid (TT), Pemberian tablet tambah darah (Tablet Fe), Tes laboratorium, Tata laksana kasus, Temu wicara (Konseling/edukasi) (Permenkes, 2024).

Persalinan normal adalah akhir dari kehamilan yang terjadi pada manusia antara usia kehamilan 37-40 minggu, meskipun lama kehamilan secara total adalah 280 hari sejak menstruasi pertama, hanya sekitar 3-5% wanita yang melahirkan pada tanggal perkiraan. Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia mencapai 87,2%. Namun angka ini mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yang mencapai 87,9%. Target yang ditetapkan dalam rencana strategis (Restra) 2023 adalah 93% sehingga cakupan persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2023 belum mencapai target (Kemenkes RI, 2023).

Cakupan pertolongan persalinan di wilayah Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 adalah sebesar 90,9%. Kemudian untuk cakupan KF lengkap di wilayah Provinsi Sumatera Selatan mencapai 88,6%, dan cakupan KN lengkap tahun 2023 di Sumatera Selatan sebanyak 97,2%, dalam hal ini menurun 0,3% dari tahun 2022 (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan Tahun 2023).

Pelayanan kesehatan pada ibu nifas harus dilakukan 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan dua hari pasca persalinan, pada hari ketiga sampai hari ke 7, hari kedelapan sampai hari ke 28 dan hari ke 29 sampai hari ke 42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan antara lain, pemeriksaan tanda-tanda vital

(tekanan darah, nadi, nafas dan suhu), pemeriksaan tinggi fundus uteri, pemeriksaan lochea dan cairan pervaginam lain, pemeriksaann payudara dan penganjuran ASI eksklusif, pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE),kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan, pelayanan keluarga berencana pasca persalinan (Kemenkes RI, 2021).

Ibu bersalin telah yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak empat kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF lengkap), Cakupan kunjungan KF lengkap di Indonesia tahun 2023 sebesar 85,7%. Cakupan ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 80,9%. Cakupan KF lengkap ini dihitung dari periode 6 jam sampai dengan 48 jam pasca persalinan (KF 1), kunjungn kedua pada hari tiga sampai hari ke 7 pasca persalinan (KF 2), kemudian kunjungan ketiga pada hari ke 29 sampai dengan 42 hari pasca persalinan (KF 4) (Kemenkes RI, 2023).

Cakupan kunjungan nifas (KF) lengkap di Indonesia pada tahun 2025 sebesar 74,71% dan sudah melebihi dari target 35% dengan pencapaian kinerja sebesar 213,46%, sebagai persentase ibu nifas yang mendapat pelayanan nifas minimal 4 kali secara lengkap sesuai standar (Kemenkes RI, 2025). Berdasarkan cakupan untuk mengurangi resiko kematian pada periode - periode neonatal (0-28 hari), yaitu cakupan kunjungan neonatal. Upaya ini untuk mendeteksi sedini mungkin masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian bayi baru lahir. Upaya ini juga bertujuan untuk

memastikan pelayanan yang seharusnya diperoleh bayi baru lahir dapat terlaksana. (Dinkes, 2025). Maternal Neonatal Death Notification (MPDN) jumlah kematian neonatal (0-28 hari) pada tahun 2025 di Indonesia terdapat 13.000 kematian neonatal yang terhitung (Kemenkes RI, 2025).

Masa neonatal adalah bayi baru lahir hingga dengan usia 28 hari. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan risiko pada masa Neonatal ini yaitu dengan mengupayakan agar persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir yang idealnya dilakukan 3 kali, yaitu pada kunjungan neonatus yang pertama 6-48 jam, usia 3-7 hari, dan usia ke 8-28 hari setelah lahir (Kemenkes RI, 2022).

Cakupan kunjungan neonatal di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 90,8%, dimana ini juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 (91,3%). Cakupan neonatal dihitung berdasarkan jumlah lahir bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan layanan sesuai standar paling sedikit tiga kali, dengan kurung waktu 1 kali pada 6-8 jam, 1 kali pada hari ke-3 sampai hari ke-7 dan 1 kali pada hari ke-8 sampai hari ke-28 setelah lahir (Kemenkes RI, 2023)

Pengertian KB (keluarga berencana) menurut UU No. 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahterah), adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengaturan

kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan dapat dilakukan dengan penggunaan alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran. Contohnya seperti Pil KB, Kondom, Spiral, IUD, dan sebagainya (Kemenkes RI, 2025).

Cakupan peserta KB aktif di Sumatera Selatan mencapai 81,7% (meningkat dari tahun 2021 sebesar 81,4%) Berdasarkan pola dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi, sebagai besar peserta KB aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan dibanding dengan metode lainnya; suntikan (57,6%) dan pil (22,5%). Padahal suntikan dan pil termasuk dalam metode kontras epsi jangka pendek sehingga tingkat efektifitas suntikan dan pil dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya (Dinkes Prov Sumsel, 2023).

Badan pusat statistik mencatat, 66,10% pasangan usia subur (pus) di Indonesia sedang menggunakan alat keluarga berencana (KB) atau cara tradisional pada 2023, presentasi tersebut meningkat 0,4% dibandingkan pada tahun lalu yang sebesar 55,06% (Badan pusat statistik, 2024). Badan pusat statistik Indonesia presentasi Wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat KB. Berikut persentase usia subur pengguna alat kontrasepsi menurut jenisnya di provinsi Sumatera Selatan: Suntikan 56,0%, pil 18,18%,susuk kb/implan 9,49%, IUD/AKDR/Spiral 8,35% Strerilisasi Wanita/Tubektomi/MOW 3,66%, Kondom pria/karet kb 2,06%, pantang berkala/Kalender 1,39%,

lainnya 0,4% Sterilisasi pria/vasektomi/MOP 0,24%, Metode menyusui Alami 0,13%, intravag/kondom Wanita/Diafragma 0,08% (badan pusat statistic, 2024).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang tahun 2025 diakumulasikan jumlah cakupan pelayanan Antenatal Care 1299 orang. Untuk cakupan persalinan 156 orang, KF lengkap dan KN sebanyak 74 orang, untuk cakupan akseptor KB sebanyak 2215 orang (Rekam Medis Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang, 2025).

Dalam proposal laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan pendekatan *Continuity Of Care*, khususnya pemberian perawatan berkelanjutan, yang dianalisis secara menyeluruh oleh tenaga medis dan dilakukan menyeluruh selama kehamilan. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis memilih untuk melakukan pengambilan judul **Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny N di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan adalah bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N di Tempat Praktik Mandiri Bidan Faulien Kota Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif secara komprehensif pada Ny. N di TPMB Faulien Kota Palembang Tahun 2026.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada Ny. N di TPMB Faulien Kota Palembang tahun 2026.
- c. Mahasiswa mampu melakukan analisis data pada Ny. N di TPMB Faulien Kota Palembang Tahun 2026.
- d. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan pada Ny. N di TPMB Faulien Kota Palembang Tahun 2026

D. Manfaat

1. Bagi Ibu Hamil

Berfungsi sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi peningkatan mutu pelayanan tenaga kesehatan khususnya bidan dan senantiasa memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif oleh bidan untuk selalu melakukan manajemen pelayanan ibu hamil, kebidanan, nifas, dan keluarga berencana Memberikan pendekatan Sesuai standar bidan yang memberikan pelayanan kepada ibu pada masa neonatal.

2. Bagi Lahan Praktik

Berfungsi sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi peningkatan mutu pelayanan tenaga kesehatan khususnya bidan dan senantiasa memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif oleh bidan untuk selalu melakukan manajemen pelayanan ibu hamil, kebidanan, nifas, dan keluarga berencana Memberikan pendekatan Sesuai standar bidan yang memberikan pelayanan kepada ibu pada masa neonatal.

3. Bagi Institusi

Berfungsi sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi peningkatan mutu pelayanan tenaga kesehatan khususnya bidan dan senantiasa memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif oleh bidan untuk selalu melakukan manajemen pelayanan ibu hamil, kebidanan, nifas, dan keluarga berencana Memberikan pendekatan Sesuai standar bidan yang memberikan pelayanan kepada ibu pada masa neonatal.

4. Bagi Penulis

Sebagai sarana yang dapat memberikan asuhan kebidanan sekaligus mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang didapat selama perkuliahan serta menambah pengalaman di dunia kerja dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K. S., Rosita, E., Pani, W., Silfia, N. N., Fadliyah, L., Kusika, S. Y., dan Judijanto, L. (2024). *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana*. PT. Green Pustaka Indonesia
- Azizah, N., & Rosyidah, R. (2019). Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Umsida Press, 1-209. Baru Lahir Di PMB Nelly Suryani Wilayah Kerja Puskesmas Kuok. Bayi Baru Lahir. Global Eksekutif Teknologi
- Enjelika, Apriyanti, F., & Miftahurrahmi. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Bayi Evidance Midwifery Journal, 2 (3), 1-7
- Fatimah, F., Delia, A. R., Nurdianah, N., dan Damayanti, T. (2022). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, bersalin, nifas, bbl dan kb*.
- Fitriana dan Nurwiandani 2018. Asuhan Persalinan. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Handayani, S. R., dan Mulyati, T. S. (2017). *Dokumentasi Kebidanan*.
- Harwijayanti, B. P., Rohmah, H. N. F., Elyasari, Mogan, M., Saleh, U. K. S., Simanjuntak, H., Kartikasari, M. N. D., Sahara, R. M., Farming, Hutomo, C.
- Husna Sari., Riza Savita., Januar Dwichrist., Wulan Tertiana., dan Hafid, R.N. H. (2023). *ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA*
- Indrayani, E., Feriyal., Zuliyanti, N. I., Darwitri., Hanifa, A. A. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas*. Mahakarya Citra Utama Group. Kebidanan pada Masa Nifas. Yayasan Kita Menulis.
- Kemenkes RI Kementerian Kesehatan RI. 2019. Profl. Kesehatan, Indonesia 2018. Jakarta
- Kemenkes RI Kementerian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020.jakarta kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL*. jakarta BPPSDMK Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI 2020. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta
- Kurniati, E., & Nurwahida, A. *JURNAL LIFE BIRTH*.

- Lilis Nugrawati , Harismayanti, A. R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Jumlah Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Di Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(2), 410–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-1306>
- Mintaningtyas, S. I., Isnaini, Y. S., dan Lestari, D. P. (2023). *Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Penerbit NEM.
- Mutmainnah, Annisa, UI. dkk, 2017. *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: ANDI
- Nasution, W. M. (2024). *Asuhan Persalinan Normal*. umsu press
- Natalia, L., & Handayani, I. (2022). Ketidaknyamanan kehamilan trimester III: sebuah laporan kasus asuhan kehamilan. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(2), 302-307
- Ningsih, A. Da. (2021). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Media Sains Indonesia dan Penulis.
- Novitasari, E., Wardana, K. E. L., Natalia, M. S., Nurahmawati, D., Rochkmana, M. J., Yuliana, W., Destriani, S. N., Dewi, M. M., Solama, W., Apriani, L. A., Destariyani, E., Widiani, N. N. A., dan S. (2023). *Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Bayi Baru Lahir*. Global Eksekutif Mandiri.
- Nurul Maulani, M. Keb, D. (2020). *Modul Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL*.
- Odi L. Namangdjabar, Boimau, S. V., Tabelak, T. V. I., & Boimau, A. M. (2023). *Bahan Ajar Asuhan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Parwatiningsih, S. . (2021). *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Bayi Baru Lahir*. CV. Jejak
- Permenkes RI. (2021). Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. Kementerian Kesehatan RI, 70(3), 156–157

- Retnaningtyas. (2018). Kehamilan dan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil. Forum Ilmiah Kesehatan.
- Sari, W. I. P. E. (2022). Buku Ajar Dokumentas Kebidanan. Penerbit NEM. savita, R., Heryani, H. (2022). *Buku ajar nifas DIII kebidanan*. jakarta: PT.Mahakarya citra utama group.
- Sayuti, S., Asrina, A. A. A., Mayangsari, R. N., Putri, K. M., Jumriani, J., Suryani, I. S., dan Lienggonegoro, L. A. (2024). *Asuhan Persalinan*
- Situmorang, R. B., Yatri Hilinti, M., Syami Yulianti, dan Jumita .(2021). *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. CV. Pustaka El Queena.
- Subiyatin, A. (2017). *Buku Ajar Dokumentasi Kebidanan*
- Sulistyawati, A. 2020. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Selemba Medik
- Sunengsih, Aritonang, B., & Ginting, D. Y. (2023). Kualitas Pelayanan Kunjungan Neonatal Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Puskesmas Dolok Merawan Kabupaten Serdang Bedagai. Jurnal Ilmiah Obsgin : Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kandungan, 15(4), 510–520.
- Walyani dan Endang, 2020. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas, dan Menyusui* Yogyakarta: PT. Pustaka Baru
- Walyani, E. . dan P. (2020). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Pustaka Baru Press
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2022. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta Pustaka Baru Press